

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi *turnover* auditor. Faktor internal yaitu *career development* sebagai variabel independen (X1) dan faktor eksternal yang akan diuji adalah *Work-life Balance* sebagai variabel independen kedua (X2). Kedua variabel independen ini akan mendapatkan *treatment* atau sebuah manipulasi untuk dapat diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen (Y) yaitu *turnover* auditor. Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian eksperimental. Menurut (Phakiti, 2015) penelitian eksperimental merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab dan akibat dari kedua variabel. Penelitian eksperimental membuat peneliti dapat mengontrol responden dengan melakukan manipulasi suatu kondisi agar dapat dilakukan identifikasi hubungan sebab dan akibat antara variabel dependen dan variabel independen. Penelitian ini akan menguji dua faktor yang akan dilihat pengaruhnya terhadap variabel dependen. (Phakiti, 2015) juga menyebutkan bahwa jika terdapat dua variabel independen atau lebih yang eksistensinya dapat berinteraksi dan mempengaruhi variabel dependen dapat menggunakan desain penelitian faktorial 2x2. Desain ini akan meneliti dan menguji pengaruh dua variabel independen, yaitu *career development* dan *work-life balance*, beserta interaksinya kedua variabel terhadap variabel dependen, yaitu *turnover* auditor. Desain faktorial 2x2 pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

<i>Career Development (C)</i>	<i>Work-Life Balance (W)</i>		Jumlah
	Yes (WW)	No (NW)	
No (NC)	NC_WW	NC_NW	NC
Yes (CC)	CC_WW	CC_NW	CC
Total	WW	NW	SE

Keterangan:

- WW : Memiliki *Work-life Balance*
 NW : Tidak memiliki *Work-life Balance*
 CC : Memiliki *Career Development*
 NC : Tidak Memiliki *Career Development*
 SE : Simple Effect

Proses eksperimen akan dilakukan dengan responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021. Responden akan terbagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan jenis skenario yang disampaikan secara luring. Salah satu skenario untuk mendapatkan bias *career development* adalah dengan diberikannya kondisi mengenai gambaran perkembangan karir auditor. Selain itu, akan diberikan juga kondisi dengan adanya skenario penerapan *work-life balance*. Hal ini diharapkan dapat menghindari penilaian rancu dan bias. Setelah responden membaca dan memahami skenario yang diberikan, responden akan diberikan pertanyaan mengenai keyakinan melanjutkan pekerjaan sebagai auditor. Skenario penelitian ini terdiri dari empat skenario, yaitu:

Tabel 3.2
Skenario Penelitian

No. Sel	Tipe Skenario	Keterangan	Sumber Orisinil
1.	No <i>Career Development</i> , Work-life Balance	Gambaran profesi auditor yang seimbang antara kehidupan pekerjaan dan kehidupan pribadinya.	Buatan sendiri
2.	Career Development, Work-life balance	Gambaran profesi auditor yang seimbang antara kehidupan pekerjaan dan kehidupan pribadinya dan gambaran tentang perkembangan karir profesi auditor.	Buatan sendiri
3.	Career Development, No Work-life balance	Gambaran tentang perkembangan karir profesi auditor dan gambaran profesi auditor yang tidak seimbang antara kehidupan pekerjaan dan kehidupan pribadinya.	Buatan sendiri
4.	No Career Development, No Work-life balance	Gambaran profesi auditor yang tidak seimbang antara kehidupan pekerjaan	Buatan sendiri

No. Sel	Tipe Skenario	Keterangan	Sumber Orisinal
		dan kehidupan pribadinya.	

Sumber : Data diolah, 2025

Penelitian ini akan menggunakan pengukuran penilaian dengan skala likert. Sebagian besar penelitian menggunakan skala likert dengan skala poin 5 dalam pengukurannya. Namun, penelitian ini akan menggunakan 4 alternatif jawaban dengan skala likert yang dirasa akan lebih baik dibandingkan menggunakan skala poin 5, sehingga penelitian ini tidak akan menggunakan jawaban netral dalam pilihannya. Berikut skala penilaian dalam penelitian ini:

Tabel 3.3

Daftar Bobot Penilaian Kuesioner

Jawaban	Nilai
Sangat Yakin	4
Yakin	3
Tidak Yakin	2
Sangat Tidak Yakin	1

3.3 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang akan ditempuh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan populasi penelitian, yaitu Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2021.
2. Menyusun instrumen penelitian skenario untuk mengetahui keberadaan *career development* dan *work-life balance* dan pengaruhnya terhadap *turnover* auditor.
3. Mengkonsultasikan instrumen dengan dosen pembimbing.
4. Menentukan sampel penelitian dengan teknik *simple random sampling*, yaitu penentuan sampel secara acak.

Hafizha Fathin Rahayu 2025

STUDI EKSPERIMEN PENGARUH CAREER DEVELOPMENT DAN WORK-LIFE BALANCE TERHADAP TURNOVER AUDITOR PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Menentukan secara acak untuk mengelompokkan sampel sesuai dengan skenario yang sudah dibuat.
6. Melakukan pertemuan dengan responden sesuai dengan kelompok skenario secara luring untuk dilakukan penelitian.
7. Menyebarkan kuesioner kepada responden tiap kelompok skenario melalui media kertas.
8. Melakukan uji normalitas data untuk mengetahui data sampel berdistribusi normal.
9. Melakukan uji homogenitas data untuk mengetahui keseragaman data sampel.
10. Menganalisis data hasil penelitian untuk menguji hipotesis yang diajukan menggunakan *Two Way ANAVA*.
11. Melakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sekelompok unit yang karakteristiknya akan dipelajari. Jika populasi berukuran terlalu besar, sampel (bagian dari populasi) harus diambil untuk penelitian. Populasi merupakan keseluruhan sasaran yang seharusnya dilakukan penelitian dan pada populasi itulah yang nantinya hasil penelitian akan diberlakukan (Abdullah, 2015). Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2021 yang terdiri dari 88 orang. Peneliti memilih mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2021 karena didasarkan dengan pertimbangan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki pemahaman teoritis yang relevan terhadap profesi auditor dan mereka berada pada tahap transisi untuk menuju dunia kerja, sehingga dapat merepresentasikan kondisi junior auditor. Selain itu, mahasiswa memiliki latar belakang yang homogen mengenai pendidikannya terutama pada mahasiswa akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021.

Sampel merupakan subset dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti meneliti semua populasi, sehingga dibutuhkan sampel sebagai perwakilan populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random*

sampling dikatakan sederhana karena dalam pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel jika populasi dianggap homogen (Rosini, 2023). Prosedur dalam teknik *simple random sampling* menurut (Rosini, 2023) adalah sebagai berikut:

1. Siapkan sampel *frame* yang lengkap.
2. Berikan masing-masing nomor yang berbeda.
3. Tentukan jumlah sampel yang dibutuhkan.
4. Pilih secara acak *table of random numbers* atau menggunakan komputer.

Sampel pada penelitian ini akan dipilih secara acak dan dikelompokkan berdasarkan jumlah kelompok skenario yang sudah disusun sebelumnya. Alwi (2015) berpendapat bahwa jumlah subjek eksperimen yang ideal adalah 8-10 responden. Maka dari itu, sampel pada penelitian ini berjumlah 40 orang yang terbagi menjadi empat kelompok skenario, sehingga sampel tiap kelompok skenario berjumlah 10 orang.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak (Sahir, 2021). Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi atau nilai profitabilitas (α) lebih dari 0.5. Pengujian normalitas menggunakan teknik Shapiro-Wilk karena jumlah sampel penelitian sebanyak 40 sampel dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 30. Maka dari itu, kriteria uji dan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : $\alpha > 0.05$, populasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2021 berdistribusi normal

H_a : $\alpha < 0.05$, populasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2021 tidak berdistribusi normal.

3.5.2 Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian populasi seragam atau tidak, sehingga dapat dibandingkan karena karakteristik dari

responden atau populasi yang seragam. Uji ini dilakukan untuk memenuhi syarat penggunaan *Analysis of Variance* (ANOVA) (Sianturi, 2022). Kriteria uji dan hipotesis homogenitas varian adalah sebagai berikut:

$H_0 : \alpha > 0.05$, seluruh kelompok data merupakan varians homogen

$H_a : \alpha < 0.05$, seluruh kelompok data merupakan varians heterogen

Uji homogenitas varian pada penelitian ini menggunakan uji Levene Test dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 30.

3.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sebab akibat antara *career development* auditor dan *work-life balance* terhadap *turnover* auditor dan untuk mengetahui apakah terdapat interaksi antara kedua variabel independen dan variabel dependen.

Uji hipotesis ini menggunakan uji *Analysis of Variance with two factors* (*Two ways ANOVA*) karena ANOVA cocok untuk digunakan pada penelitian eksperimental dengan membandingkan perbedaan rata-rata antar kelompok. Hal ini dilakukan karena penelitian ini menguji lebih dari dua kelompok atau skenario (Payadnya & Jayantika, 2018).

Hasil akhir dari ANOVA adalah F hitung (F_h) yang nantinya akan dibandingkan dengan F tabel (F_t) jika $F_h > F_t$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang menjelaskan bahwa terdapat perbedaan. Berikut merupakan rumusan hipotesis penelitian yang akan diuji dengan ANOVA:

1. Hipotesis 1 (*Main Effect of Career Development*)

H_{01} : *Career development* tidak berpengaruh terhadap *turnover* auditor.

H_{a1} : *Career development* berpengaruh terhadap *turnover* auditor.

2. Hipotesis 2 (*Main Effect of Work-life Balance*)

H_{02} : *Work-life Balance* tidak berpengaruh terhadap *turnover* auditor.

H_{a2} : *Work-life Balance* berpengaruh terhadap *turnover* auditor.

3. Hipotesis 3 (*Interaction Effect*)

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh interaksi antara *career development* dan *work-life balance* terhadap *turnover* auditor.

H_{a3} : Terdapat pengaruh interaksi antara *career development* dan *work-life balance* terhadap *turnover* auditor.

Selanjutnya perlu diketahui rata-rata skor variabel antara dua kelompok tersebut dengan dilakukan pengujian *simple effect* dengan dilakukan uji *Independent Sample T-Test* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H₀ diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H₀ ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan desain penelitian faktorial 2x2 penelitian ini akan menguji sebanyak empat hipotesis *simple effect* sebagai berikut:

1. Hipotesis 4 (*Simple Effect of Work-life Balance at No career development*)
 H₀₄ : Tidak terdapat perbedaan tingkat *turnover* auditor antara auditor yang memiliki *work-life balance* dengan auditor yang tidak memiliki *work-life balance* pada kondisi auditor tidak memiliki *career development*.
 H_{a4} : Terdapat perbedaan tingkat *turnover* auditor antara auditor yang memiliki *work-life balance* dengan auditor yang tidak memiliki *work-life balance* pada kondisi auditor tidak memiliki *career development*.
2. Hipotesis 5 (*Simple Effect of Work-life Balance at Career Development*)
 H₀₅ : Tidak terdapat perbedaan tingkat *turnover* auditor antara auditor yang memiliki *work-life balance* dengan auditor yang tidak memiliki *work-life balance* pada kondisi auditor memiliki *career development*.
 H_{a5} : Terdapat perbedaan tingkat *turnover* auditor antara auditor yang memiliki *work-life balance* dengan auditor yang tidak memiliki *work-life balance* pada kondisi auditor memiliki *career development*.
3. Hipotesis 6 (*Simple Effect of Career Development at Work-life Balance*)
 H₀₆ : Tidak terdapat perbedaan tingkat *turnover* auditor antara auditor yang memiliki *career development* dengan auditor yang tidak memiliki *career development* pada kondisi auditor memiliki *work-life balance*.
 H_{a6} : Terdapat perbedaan tingkat *turnover* auditor antara auditor yang memiliki *career development* dengan auditor yang tidak memiliki *career development* pada kondisi auditor memiliki *work-life balance*.
4. Hipotesis 7 (*Simple Effect of Career Development at No Work-life Balance*)

H₀₇ : Tidak terdapat perbedaan tingkat *turnover* auditor antara auditor yang memiliki *career development* dengan auditor yang tidak memiliki *career development* pada kondisi tidak memiliki *work-life balance*.

H_{a7} : Terdapat perbedaan tingkat *turnover* auditor antara auditor yang memiliki *career development* dengan auditor yang tidak memiliki *career development* pada kondisi tidak memiliki *work-life balance*.